



**PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN, LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA, DAN KINERJA PUSTAKAWAN TERHADAP MINAT BACA
SISWA KELAS X DI PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 1 BANCAK
KABUPATEN SEMARANG
(TAHUN AJARAN 2015/2016)**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh :

**Iis Suryati
NIM 7101412090**

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang ujian skripsi pada :

Hari : Senin

Tanggal : 20 Maret 2017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ade Rustiana
NIP. 19680121992031002

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Suryani", is written above the name of the supervisor.

Dra. Nanik Suryani, M. Pd.
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin

Tanggal : 20 Maret 2017

Penguji I



Nina Oktarina, S.Pd, M.Pd.
NIP. 197810072003122002

Penguji II



Ismiyati, S.Pd, M.Pd.
NIP. 198009022005012002

Penguji III



Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
NIP. 195604211985032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyono, M.M.
NIP. 195601031983121001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iis Suryati

NIM : 7101412090

menyatakan bahwa yang bertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 9 Maret 2017



Iis Suryati
7101412090

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jadilah diri kita sendiri karena itu
lebih baik daripada berpura – pura
menjadi orang lain yang baik.

(Iis Suryati)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua Bapak Aris dan Ibu Sumiati yang sangat saya cintai.
2. Almamater Universitas Negeri Semarang

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Lingkungan Teman Sebaya dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X di Perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak Kabupaten Semarang” ini dapat terselesaikan. Tak lupa sholawatserta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga serta para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan yang penulis miliki. Namun berkat dorongan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M. M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M. Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama masa studi di jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

4. Dra. Nanik Suryani, M. Pd. Dosen Pembimbing sekaligus dosen penguji 3 yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
5. Nina Oktarina S. Pd., M. Pd. sebagai dosen Penguji 1 yang telah memberikan saran dan kritik demi perbaikan skripsi ini.
6. Ismiyati S. Pd., M. Pd. sebagai dosen Penguji 2 yang telah memberikan saran dan kritik demi perbaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan untuk bekal masa depan.
8. Sriyanto, S. Pd., M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bancak Kabupaten Semarang beserta segenap jajarannya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Siswa-siswi kelas X SMK Negeri 1 Bancak Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 telah membantu dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca atau pihak-pihak yang berkepentingan pada skripsi ini pada umumnya.

UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SE

Semarang, 9 Maret 2017



Iis Suryati
7101412090

SARI

Suryati, Iis. 2016. "*Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Lingkungan Teman Sebaya dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X di Perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak Kabupaten Semarang*". Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Nanik Suryani, M. Pd.

Kata Kunci : Fasilitas Perpustakaan, Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Pustakawan, dan Minat Baca.

Fasilitas Perpustakaan, Lingkungan Teman Sebaya, dan Kinerja Pustakawan merupakan faktor yang mempengaruhi Minat Baca Siswa. Dari hasil observasi, ternyata minat baca siswa kelas X di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak Kabupaten Semarang masih rendah yang dibuktikan dengan data kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak Kabupaten Semarang pada tahun ajaran 2015/2016. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh fasilitas perpustakaan, lingkungan teman sebaya, dan kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa kelas X di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak Kabupaten Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Bancak Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 402 siswa, jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh sebanyak 80 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional random sampling*. Metode analisis data menggunakan deskripsi persentase, regresi berganda, uji F, uji t, koefisien determinasi simultan (R^2) dan koefisien determinasi parsial (r^2).

Uji keberartian persamaan regresi dilihat dari uji F hitung = 14,883 dengan probabilitas sebesar $0,000 < 0,01$ sehingga diperoleh hasil analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = 6,267 + 0,339X_1 + 0,383X_2 + 0,469X_3$. Besarnya pengaruh secara simultan antara fasilitas perpustakaan, lingkungan teman sebaya, dan kinerja pustakawan terhadap minat baca yaitu 34,5%. Pengaruh secara parsial variabel fasilitas perpustakaan terhadap minat baca sebesar 5,71%, variabel lingkungan teman sebaya adalah 12,2%, dan sedangkan untuk variabel kinerja pustakawan adalah sebesar 12,8%.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh positif baik secara parsial maupun simultan fasilitas perpustakaan, lingkungan teman sebaya, dan kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa kelas X di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak Kabupaten Semarang. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebaiknya fasilitas perpustakaan di SMK Negeri 1 Bancak perlu memperluas ruang perpustakaan dan pustakawan harus kreatif dalam penataan ruang perpustakaan agar terciptanya rasa nyaman bagi pengunjung. Melihat kondisi lingkungan teman sebaya, alangkah baiknya siswa hendaknya memiliki rasa kepedulian dan rasa saling menghargai satu sama lain. Kemudian pustakawan hendaknya memberikan informasi pada pengunjung yang bertanya tentang seputar perpustakaan yang dikunjunginya.

ABSTRACT

Suryati, Iis.2016. *"The library facilities , peers environment and performance against reading interest librarian graders x students in the library SMK Negeri 1 bancaksemarangregency".Final Project. Department of Economic Education.Faculty of Economics.Semarang State University.Adviser :Dra . NanikSuryani ,M.Pd.*

Keywords: Library facilities, peers environment, librarian's performance, and student's reading interest.

Library facilities, peers environment, and the performance of librarian is a factor can develop the students reading interest. From the observation, students reading interest of the tenth years students of SMK N 1 Bancak is low. It can be proof from the students traffic data at the library of SMKN 1 Bancak in the academic years of 2015/2016. This research will answer these main question: Is there any influence from the librarys facilities, peers environments, performance of librarians to students reading interest of the tents years students of SMK N 1 Bancak.

The population of this research was all students of the tenth years students of SMK N 1 Bancak in the academic years of 2015/2016, which totalled 402 students, the sample of this research was determined by using slovin formula and there was do respondents. The technique sampling was using proportional random sampling. Method of data analisis was using description percentage, double regression, F test, T test, coefficient simultaneous determination (R²), and coefficient partial determination (r²).

The significance of the test equation as calculated from the F test was =14,883 with probability was 0,000<0,01, while the result of multiple linear regression analysis with the equation $Y= 6,267+0,339X_1+0,383X_2+0,469X_3$. The effect of simultaneously includes library facilities, peers environment, and the performance of librarian for the reading interest was 34,5%. The influence of partial variabel library facilities for reading was 5,71%, The variable peers environment was 12,2%, and while for the performance of librarian for the reading was 12,8%.

Conclusion of this research is there any positive effect whether partial simultaneous library facilities, peers environment, and the performance of librarian for students reading interest of the tenth years students in the library of SMK N 1 Bancak. This research suggests that the facilities of the library of SMK N 1 Bancak is should to expand the library. Librarians have to be creative in the structuring of the library space in order to create comfort for visitors. Seen from the peers environment, students should have a sense of caring and mutual respect of each other. Then the librarian should provide informantion to visitors who ask about the library.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Tinjauan Minat Baca.....	19
2.1.1 Pengertian Minat Baca	19
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca.....	20

2.1.3	Indikator Minat Baca.....	21
2.2	Tinjauan Tentang Fasilitas Perpustakaan.....	23
2.2.1	Pengertian Fasilitas Perpustakaan	23
2.2.2	Indikator Fasilitas Perpustakaan.....	24
2.3	Tinjauan Tentang Lingkungan Teman Sebaya	31
2.3.1	Pengertian Lingkungan Teman Sebaya.....	31
2.3.2	Indikator Lingkungan Teman Sebaya	32
2.4	Tinjauan Tentang Kinerja Pustakawan	35
2.4.1	Pengertian Kinerja Pustakawan.....	35
2.4.2	Sifat dan Sikap Pustakawan	36
2.4.3	Indikator Kinerja Pustakawan	38
2.5	Kerangka Berfikir.....	42
2.6	Hipotesis Penelitian	45
BAB III	METODE PENELITIAN	46
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	46
3.1.1	Jenis Penelitian.....	46
3.1.2	Desain Penelitian	46
3.2	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	46
3.2.1	Populasi	46
3.2.2	Sampel.....	48
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	49
3.3	Variabel Penelitian	50
3.3.1	Variabel Independen (X)	51

3.3.2	VariabelDependen (Y)	53
3.4	MetodePengumpulan Data	53
3.4.1	MetodeObservasi	53
3.4.2	Kuesioner atau Angket	54
3.4.3	Metode Dokumentasi	55
3.5	UjiInstrumenPenelitian.....	55
3.5.1	UjiValiditas	56
3.5.2	UjiReliabilitas	58
3.6	AnalisisRegresi Linier Berganda.....	59
3.7	UjiHipotesis Penelitian	60
3.7.1	UjiSimultan (Uji F).....	60
3.7.2	UjiParsial (Uji t).....	61
3.7.3	KoefisienDeterminasiSimultan (R^2)	61
3.7.4	KoefisienDeterminasiParsial (r^2)	62
3.8	UjiAsumsiKlasik	62
3.8.1	UjiNormalitas.....	62
3.8.2	UjiMultikolinieritas	63
3.8.3	UjiHeteroskedastisitas	63
3.9	MetodeAnalisisDeskriptifPersentase.....	64
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
4.1	Hasil Penelitian	67
4.1.1	Analisis Regresi Linier Berganda	67
4.1.2	Hasil Uji Hipotesis Penelitian	69

4.1.2.1 Hasil Uji Simultan (Uji F)	69
4.1.2.2 Hasil Uji Partial (Uji t)	71
4.1.2.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	72
4.1.2.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	73
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	74
4.1.3.1 Hasil Uji Normalitas	74
4.1.3.2 Hasil Uji Multikolonieritas	75
4.1.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
4.1.4 Deskriptif Persentase	77
4.1.4.1 Analisis Deskriptif Persentase Variabel (Y)	78
4.1.4.2 Analisis Deskriptif Persentase Variabel (X_1)	79
4.1.4.3 Analisis Deskriptif Persentase Variabel (X_2)	81
4.1.4.4 Analisis Deskriptif Persentase Variabel (X_3)	82
4.2 Pembahasan	83
4.2.1 Pengaruh fasilitas perpustakaan, lingkungan teman sebaya, dan kinerja pustakawan terhadap minat baca	84
4.2.2 Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca	86
4.2.3 Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat baca	87
4.2.4 Pengaruh kinerja pustakawan terhadap minat baca	89
BAB V PENUTUP	92
5.1 Simpulan	92
5.2 Saran	92

DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	97

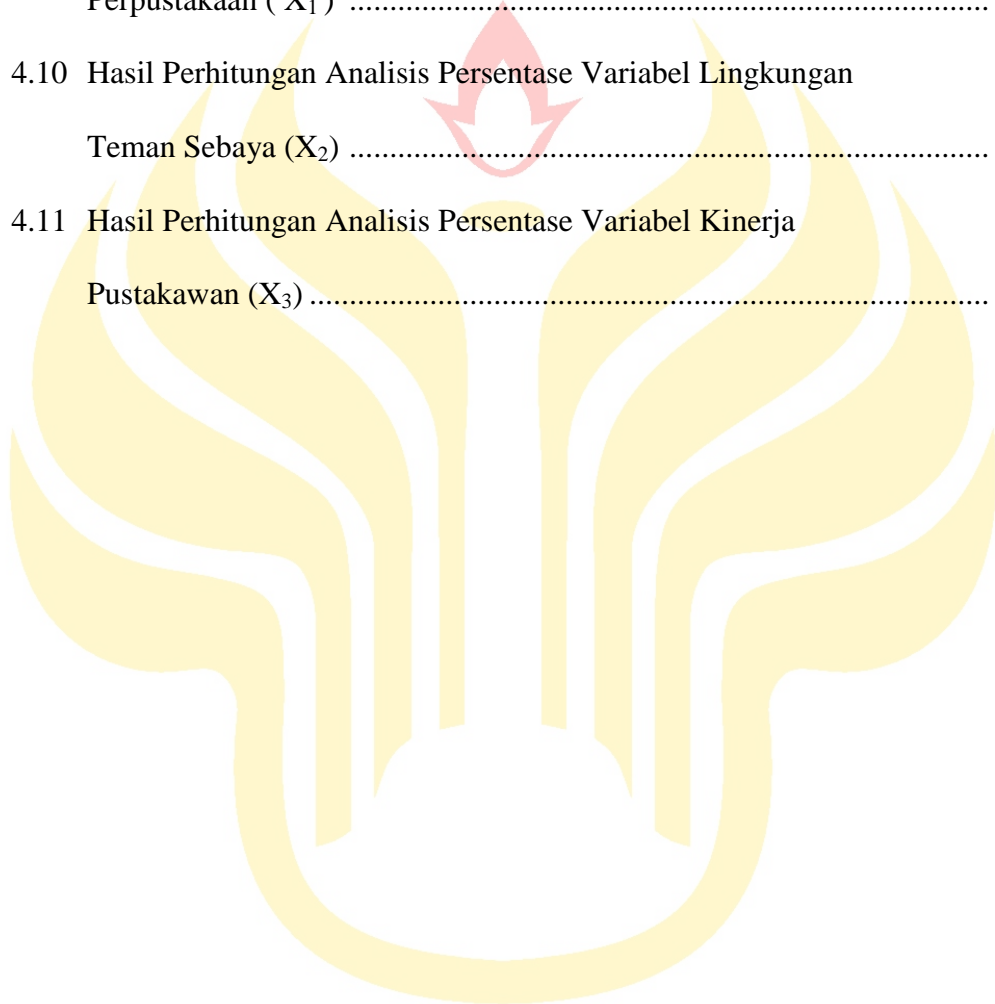


UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

1.1	Data Pelengkapan di Perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak	6
1.2	Data Jumlah Buku di Perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak	7
1.3	Data Pengunjung Perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak	9
1.4	Data Peminjam Buku di Perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak	9
1.5	Data Membaca Siswa di Perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak	10
1.6	Data Hasil Angket Observasi Minat Baca	11
1.7	Data Hasil Angket Observasi Fasilitas Perpustakaan	13
1.8	Data Hasil Angket Observasi Lingkungan Teman Sebaya	14
1.9	Data Hasil Angket Observasi Kinerja Pustakawan	15
3.1	Data Populasi Siswa Kelas X Semua Bidang Keahlian	48
3.2	Jumlah Sampel Masing – masing Kelas X	50
3.3	Hasil Uji Validitas Instrumen	57
3.4	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	58
3.5	Kriteria Deskriptif Persentase	66
4.1	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	68
4.2	Hasil Uji Simultan (Uji F)	70
4.3	Hasil Uji Partial (Uji t)	71
4.4	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	72
4.5	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Partial (r^2)	73
4.6	Hasil Uji Normalitas	75
4.7	Hasil Uji Multikolonieritas	76

4.8	Hasil Perhitungan Analisis Persentase Variabel Minat Baca (Y)	78
4.9	Hasil Perhitungan Analisis Persentase Variabel Fasilitas Perpustakaan (X_1)	79
4.10	Hasil Perhitungan Analisis Persentase Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2)	81
4.11	Hasil Perhitungan Analisis Persentase Variabel Kinerja Pustakawan (X_3)	82



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Berfikir Penelitian	44
4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
4.2	Diagram Distribusi Minat Baca	79
4.3	Diagram Distribusi Variabel Fasilitas Perpustakaan	80
4.4	Diagram Distribusi Variabel Lingkungan Teman Sebaya	82
4.5	Diagram Distribusi Variabel Kinerja Pustakawan	83



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Perlengkapan di Perpustakaan	98
Lampiran 2	Data Jumlah Buku di Perpustakaan	99
Lampiran 3	Data Pengunjung Perpustakaan	100
Lampiran 4	Data Peminjam Buku di Perpustakaan	101
Lampiran 5	Data Membaca Siswa di Perpustakaan	102
Lampiran 6	Surat Ijin Observasi	103
Lampiran 7	Angket Observasi	104
Lampiran 8	Data Hasil Observasi.....	110
Lampiran 9	Daftar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bancak	116
Lampiran 10	Jumlah Sampel Masing-masing Kelas X	131
Lampiran 11	Surat Ijin Uji Coba Instrumen	132
Lampiran 12	Angket Uji Coba Instrumen	133
Lampiran 13	Tabulasi Data Uji Coba Instrumen	139
Lampiran 14	Hasil Uji Coba Instrumen	147
Lampiran 15	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	159
Lampiran 16	Surat Ijin Penelitian	161
Lampiran 17	Surat Keterangan Penelitian SMK Negeri 1 Bancak	162
Lampiran 18	Angket Penelitian	163
Lampiran 19	Tabulasi Penelitian	169
Lampiran 20	Hasil Uji SPSS Penelitian	189
Lampiran 21	Dokumentasi	196

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi semua orang karena pendidikan merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa. Pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar dapat menjawab tantangan kehidupan. Untuk memperoleh pendidikan banyak cara yang dapat ditempuh, diantaranya melalui pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan melalui jalur non formal salah satunya melalui perpustakaan.

Perpustakaan bukanlah hal yang baru di kalangan masyarakat maupun sekolah. Keberadaan perpustakaan di sekolah adalah untuk menunjang sarana belajar mengajar. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana yang menunjang kegiatan belajar siswa sangat tepat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan minat baca siswa, terutama para pelajar sebagai masyarakat ilmiah. Disinilah fungsi perpustakaan sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar. Apalagi kurikulum yang berlaku sekarang ini menuntut pada keaktifan siswa, sedangkan guru hanya fasilitator. Kemajuan perpustakaan sekolah sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan prestasi belajar karena perpustakaan sebagai penyedia informasi, khususnya bagi para siswa dalam memenuhi kebutuhan ilmu pengetahuannya.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap murid – murid. Dalam penyelenggaraannya memerlukan ruang khusus beserta perlengkapannya. Menurut Bafadal (2009:150),

“Semakin lengkap perlengkapannya semakin menunjang penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Ruang dan perlengkapan yang tersedia harus ditata dan dirawat dengan baik sehingga benar – benar menunjang penyelenggaraan perpustakaan sekolah secara efektif dan efisien”.

Perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai tumpukan buku tanpa ada manfaatnya, tetapi secara prinsip perpustakaan sekolah harus dapat berfungsi sebagai sumber informasi bagi setiap yang membutuhkannya. Sehingga dapat memberikan informasi bagi seluruh warga sekolah yang memerlukannya. Informasi yang begitu banyak dan luas di dalam buku sangat berharga dan harus dapat memanfaatkan hal tersebut dengan cara membacanya.

Menurut Lasa Hs (2007:19), “Perpustakaan diartikan sebagai kumpulan buku atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai”. Sedangkan menurut Rusina Sjahrial Pamuntjak dalam Lana Hs (2007:23), “Menyatakan bahwa perpustakaan adalah kumpulan buku – buku yang tersedia dan dimaksudkan untuk dibaca”.

Kesadaran dalam membaca tidak bisa tumbuh begitu saja, ada elemen – elemen pendukung pada perpustakaan yang mampu menarik minat siswa untuk membaca. Menurut Suherman (2011:7),”Terdapat lima elemen pendukung dalam perpustakaan sebagai penyedia layanan membaca yaitu: Perpustakaan, pustakawan, informasi, koleksi, dan pemustaka”.

Sebagai upaya meningkatkan minat baca, maka perpustakaan sekolah harus memberikan layanan yang optimal dengan meningkatkan sistem layanan yang ada agar kebutuhan informasi pemustakanya dapat dipenuhi dengan cepat

dan tepat, secara efektif dan efisien. Setiap informasi yang diberikan perpustakaan sekolah tergantung pada fasilitas dan keahlian dari pustakawannya. Pustakawan yang dibutuhkan adalah pustakawan yang memiliki kompetensi baik kompetensi profesional maupun kompetensi personal. Hal tersebut dapat terwujud jika penerapan standar kompetensi diberlakukan di perpustakaan sekolah.

Pustakawan hendaknya memiliki kompetensi layaknya arsiparis. Pustakawan dan arsiparis dianggap sebagai petugas profesional yang rumpunnya sama, dalam KEPMENPAN No. 132/KEP/ M.PAN/12/ 2002. Jabatan Fungsional Pustakawan termasuk dalam rumpun arsiparis, pustakawan dan yang berkaitan. Dilihat dari tunjangan fungsional antara pustakawan dan arsiparis terlihat sama persis. Profesi kearsipan itu hampir mirip dengan profesi pustakawan. Dengan demikian seorang pustakawan hendaknya mampu mengelola fasilitas perpustakaan dengan baik dan benar agar fasilitas yang ada terjaga kondisinya, sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa.

Fasilitas baik dan benar juga berperan untuk meningkatkan minat baca, akan tetapi jika lingkungan teman sebaya tidak mendukung maka minat baca siswa akan rendah. Sedangkan dalam lingkungan teman sebaya pada hakikatnya manusia adalah sebagai makhluk individu juga makhluk sosial. Siswa akan berinteraksi dengan anggota teman sebayanya sehingga ia tumbuh di dalamnya. Pengertian diatas merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Umar (2005:18) mengemukakan bahwa, “Kelompok sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya”. Sebagaimana pendapat yang

dikemukakan oleh Hartup dalam Santrock (2003:219), “Salah satu fungsi teman sebaya adalah menyediakan berbagai informasi mengenai dunia diluar keluarga”. Dengan kelompok teman sebaya, remaja menerima umpan balik mengenai kemampuan yang mereka miliki dan remaja belajar dalam membedakan yang benar dan yang salah.

Kedekatan teman sebaya yang interaktif akan membentuk suatu kelompok yang dijalin erat dan tergantung antara satu sama lainnya, dengan relasi yang baik antara teman sebaya penting bagi perkembangan sosial remaja yang normal. Menurut Slameto (2010:71) “Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti akan mempengaruhi yang bersifat buruk pula”.

Melalui peran serta dalam anggota kelompok sebaya maka akan terjadi dampak yang positif maupun yang negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya. Dampak edukatif dari keanggotaan kelompok sebaya itu antara lain karena interaksi sosial yang intensif dan yang terjadi setiap waktu dan melalui peniruan.

Salah satu wadah untuk menampung peran anggota kelompok teman sebaya adalah sekolah. SMK Negeri 1 Bancak adalah sebuah Sekolah Menengah Kejuruan di Bancak yang beralamat Jalan KH. Wakhid Hasyim KM 1 Desa Boto Kec. Bancak Kabupaten Semarang. Sekolah ini berusaha mencetak lulusan yang siap kerja dan bersaing dalam dunia kerja. Untuk mewujudkan hal tersebut siswa dibekali dengan berbagai keahlian yang diselesaikan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Terdapat lima program keahlian di SMK Negeri 1 Bancak yaitu Tata

Busana, Teknik Audio Video, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Kendaraan Ringan, dan Teknik Sepeda Motor.

Dari data di atas bahwa secara teori ternyata minat baca dipengaruhi oleh fasilitas perpustakaan, lingkungan teman sebaya, dan kinerja pustakawan sebagaimana yang dikemukakan Darmono mengenai perpustakaan sekolah adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca menurut Darmono (2007:217):

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam masing-masing diri individu, meliputi faktor jasmani dan psikologi. Faktor jasmani terdiri dari kesehatan individu. Faktor psikologi terdiri dari intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah, masyarakat. Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah terdiri dari relasi guru dan karyawan dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas sekolah khususnya perpustakaan, dan keadaan gedung. Faktor masyarakat terdiri dari media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan.

M. Rahman dalam Nurbiyanti (1985:6) menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan mempengaruhi minat baca siswa, supaya minat baca siswa dapat meningkat, maka sekolah harus menyediakan fasilitas perpustakaan yang memadai. M. Rahman dalam Nurbiyanti (1985:6) menyebutkan selain dipengaruhi oleh tersedianya fasilitas perpustakaan sekolah, minat baca juga dipengaruhi oleh kinerja dari pustakawan.

Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan permasalahan pada siswa SMK Negeri 1 Bancak. Masalah tersebut yakni rendahnya minat baca pada siswa yang disebabkan oleh tiga hal yaitu fasilitas perpustakaan, lingkungan teman sebaya, dan kinerja pustakawan.

Berikut disajikan data – data mengenai fasilitas di perpustakaan SMK

Negeri 1 Bancak :

Tabel 1.1
Data Perlengkapan di Perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak
Tahun 2015

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Rak Buku	10 Buah	Baik
2	Rak Majalah	1 Buah	Baik
3	Lemari Kayu	1 Buah	Baik
4	Rak Koran	1 Buah	Baik
5	Meja Kerja Kayu	12 Buah	Baik
6	Kursi Metal	4 Buah	Baik
7	Kursi Kayu	30 Buah	Baik
8	Meja Komputer	2 Buah	Baik
9	AC	2 Buah	Baik
10	Dispenser	1 Buah	Baik
11	PC Unit	2 Buah	Baik
12	Printer	1 Buah	Baik
13	Kipas	1 Buah	Baik
14	Jam Dinding	1 Buah	Baik
15	Tata Tertib	1 Buah	Baik
16	Lampu Penerang	6 Buah	Baik
17	Gambar Presiden	1 Buah	Baik
18	Gambar Wakil Presiden	1 Buah	Baik
19	Radio	1 Buah	Baik
20	Karpet	1 Buah	Baik
21	Peta Indonesia	1 Buah	Baik
22	Globe	1 Buah	Baik
23	White Board	1 Buah	Baik
24	Cermin	1 Buah	Baik
25	Gambar Pahlawan	2 Buah	Baik
TOTAL		86 Buah	Baik

Sumber : Arsip Perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa perpustakaan SMK

Negeri 1 Bancak Kabupaten Semarang sudah cukup memadai dalam hal fasilitas

yang meliputi peralatan dan perabot perpustakaan untuk menunjang minat membaca siswa di perpustakaan.

Dibawah ini merupakan data mengenai koleksi buku yang ada di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak. Jumlah buku paket yang meliputi :

Tabel 1.2
Data Jumlah Buku di Perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak
Tahun 2015

NO	BAHAN PUSTAKA	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1	BUKU PAKET PELAJARAN	160	160	160	170	171	171	185	185	186	186	186	186
2	BUKU PENUNJANG PELAJARAN	234	234	255	255	269	269	331	331	389	389	400	419
3	BUKU PEGANGAN GURU	123	123	222	222	222	320	322	322	400	420	420	450
4	BUKU KLASIFIKASI (NON FIKSI)	1672	1676	1676	1676	1676	1678	1678	1678	1678	1680	1690	1733
5	BUKU FIKSI	482	482	482	482	482	482	482	482	482	482	482	482
	JUMLAH	2671	2675	2795	2805	2920	2920	2998	2998	3157	3157	3178	3270
TOTAL		35422											

Sumber : Arsip Perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak sudah memadai dari jumlah buku pada bulan Januari sampai Desember yang terdiri dari 2.106 buku paket pelajaran, 3.775 buku penunjang pelajaran, 3.566 buku pegangan guru, 20.191 buku non fiksi dan 5.784 buku fiksi. Total keseluruhan buku tahun 2015 yaitu sejumlah 35.422 koleksi. Ruang perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak, terdiri dari 2 ruangan yaitu ruangan baca dan ruangan pemustaka perpustakaan yang disekat dengan rak buku. Selain itu juga terdapat banyak laci dengan label jenis buku yang digunakan untuk menyimpan buku-buku paket mata pelajaran.

Perpustakaan sebagai tempat adanya koleksi buku-buku yang menunjang kelangsungan belajar siswa. Dalam rangka menunjang kelancaran proses belajar mengajar, perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak melayani peminjaman buku-buku pelajaran yang diperlukan oleh siswa dan guru. Pelayanan peminjaman selama 6 hari, dari hari Senin sampai Sabtu pukul 07.00 WIB - 14.00 WIB, tetapi hari Jum'at sampai pukul 11.30 WIB. Peminjaman dilayani oleh petugas perpustakaan. Untuk mengetahui jumlah pengunjung, maka petugas perpustakaan mengadakan pencatatan dalam sebuah buku yang dapat dilihat dari komputer absensi pengunjung. Tidak hanya itu petugas juga mencatat dan merekap setiap hari apa saja buku yang sudah dibaca oleh siswa, guru maupun karyawan pada hari itu.

Berdasarkan informasi dari kepala pengurus perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak, peneliti mendapat gambaran bahwa sekolah telah mengoptimalkan untuk memajukan perpustakaan dan menjalankan fungsinya dengan baik. Dengan adanya struktur organisasi perpustakaan dan tata tertib perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak yang disusun dengan baik sehingga ditaati oleh pengunjung perpustakaan tersebut.

Berikut pada tabel 1.3 tentang data statistik kunjungan, peminjaman buku siswa dan berapa siswa yang membaca di perpustakaan. Dari 404 siswa kelas X SMK Negeri 1 Bancak, hanya sebagian kecil yang mengunjungi, meminjam buku dan membaca buku di perpustakaan. Berikut data tentang jumlah siswa kelas X seluruh program ahli di SMK Negeri 1 Bancak yang berkunjung, meminjam buku dan membaca di perpustakaan pada bulan Januari – Desember tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Data Pengunjung Perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak
Tahun 2015

Tipe Keanggotaan	Jan	Feb	Mart	Aprl	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Siswa	1860	965	879	1476	749	268	129	368	1792	1502	1989	358
Guru	20	18	21	15	10	15	5	21	19	14	5	8
PKL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kolektif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pengunjung Non Anggota	28	17	5	8	32	12	369	1647	2758	1649	1853	292
Total Kunjungan /bulan	1908	1000	905	1499	791	295	503	2036	4569	3165	3847	658

Sumber : Arsip Perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak

Berdasarkan tabel 1.3 di atas terlihat bahwa jumlah pengunjung mengalami perubahan yang mencolok. Pada bulan September 2015 jumlah pengunjung berada pada posisi tertinggi yaitu 4.569 orang, diikuti oleh bulan November 2015 dan Oktober 2015 sebanyak 3.847 dan 3.165 orang yang berkunjung ke perpustakaan. Namun pada bulan Juni 2015 mengalami penurunan hanya 295 orang saja yang berkunjung. Kemudian data peminjam buku perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak tahun 2015 – 2016 sebagai berikut:

Tabel 1.4
Data Peminjam Buku di Perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak
Tahun 2015

KLASIFIKASI BUKU	Jan	Feb	Mart	Aprl	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	Jumlah
Karya Umum	12	54	9	9	31	10	-	15	13	64	54	3	149
Filsafat	38	28	32	23	8	6	9	40	34	20	53	8	164
Agama	28	17	9	6	3	-	7	23	14	13	22	2	81
Agama Islam	-	1	-	10	-	-	-	1	-	-	2	-	3
Ilmu Sosial	43	57	78	28	111	2	4	184	84	69	155	30	526
Bahasa	13	3	7	12	42	-	1	31	38	44	11	3	128
Ilmu Murni	16	1	5	-	151	-	1	110	17	14	44	-	186
Ilmu Terapan	321	188	69	68	192	7	19	392	243	126	267	29	1.076
Kesenian/OR	16	10	18	1	4	5	3	12	14	5	22	1	57
Kesusastraan	171	141	67	72	73	52	36	203	145	105	162	35	686
Geografi/Sej	31	28	34	12	309	1	-	11	10	28	16	1	66
Jumlah	689	538	328	241	924	81	80	1.022	612	488	808	112	3.122

Sumber : Arsip Perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak

Berdasarkan tabel 1.4 diatas terlihat bahwa peminjaman buku sangat tinggi pada bulan Agustus 2015 yaitu 1.022 koleksi buku. Kemudian pada bulan Juli

2015 hanya 80 koleksi buku yang dipinjam berada posisi terendah dikarenakan pada bulan tersebut terdapat liburan semester. Selain data pengunjung dan peminjam buku di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak, peneliti juga menemukan data membaca siswa di perpustakaan yaitu:

Tabel 1.5
Data Membaca Siswa di Perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak
Tahun 2015

No.	BULAN	TAHUN	JUMLAH SISWA MEMBACA
1	Januari	2015	-
2	Februari	2015	-
3	Maret	2015	-
4	April	2015	30
5	Mei	2015	59
6	Juni	2015	-
7	Juli	2015	-
8	Agustus	2015	31
9	September	2015	87
10	Oktober	2015	125
11	Nopember	2015	154
12	Desember	2015	-
13	Januari	2016	235
14	Februari	2016	67

Sumber : Arsip Perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak

Dari tabel data 1.5 diatas sangat terlihat perubahannya bahwa bulan Januari 2015 sampai Maret 2015 tidak ada yang membaca di perpustakaan. Kemudian pada bulan Agustus sampai November 2015 ada peningkatan yaitu berjumlah 397 orang yang membaca. Namun, pada bulan Januari 2016 menurun dari biasanya hal ini juga terlihat di bulan februari hanya 67 orang saja yang membaca di perpustakaan.

Selanjutnya peneliti melakukan penyebaran angket untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Bancak. Berikut adalah tabel hasil observasi pada tanggal 1 Maret 2016.

Tabel 1.6
Data Hasil Angket Observasi Minat Baca

No	Indikator	Pernyataan	Jawaban (%)			
			SS	S	KS	TS
1	Perasaan senang	Bagi saya membaca buku merupakan hal yang menyenangkan	35	45	13	7
		Saya membaca buku minimal 3 jam dalam sehari	7	34	41	18
		Saya membaca minimal 2 jenis buku dalam sehari	8	44	39	9
2	Pemusatan Perhatian	Jika ada buku – buku baru, saya akan segera membacanya	22	47	20	11
		Saya selalu mersapi isi buku yang saya baca	20	51	21	8
		Saya selalu mengetahui pokok – pokok isi dari buku yang telah saya baca	15	55	23	7
3	Penggunaan Waktu	Dalam sehari paling tidak saya satu kali membaca buku	25	53	14	8
		Di waktu luang lebih baik membaca buku daripada bermain	36	37	21	6
4	Motivasi Untuk Membaca	Saya dapat mengatasi gangguan di sekitar saya ketika saya membaca	16	44	33	7
		Saya dapat berkonsentrasi membaca dengan baik dalam lingkungan yang bising (ramai)	9	32	31	28
		Saya lebih suka membaca dengan mendengarkan musik	25	32	30	13
5	Emosi Dalam Membaca	Saya meresapi makna yang terkandung dalam buku yang saya baca	24	53	18	5
		Ketika saya membaca buku saya terlarut dalam isi bacaan yang ada dalam buku	14	50	26	10
		Ada kepuasan tersendiri ketika saya membaca buku	24	57	15	4
6	Usaha Untuk Membaca	Walaupun tidak mempunyai buku, saya berusaha meminjam buku ke perpustakaan agar dapat membaca buku terkait materi pelajaran sehari – hari	34	49	16	1
		Saya selalu berusaha menambah bahan bacaan di luar yang diwajibkan oleh guru	26	48	21	5
		Saya selalu berusaha mencari buku – buku yang digunakan oleh guru	17	45	30	8
Jumlah			357	776	412	161
Rata – rata			21%	46%	24%	9%

Sumber : Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bancak

Dari tabel hasil penghitungan angket pada hari Selasa, 29 Maret 2016 tentang minat baca tersebut diperoleh hasil bahwa minat baca siswa kelas X SMK Negeri 1 Bancak kurang berminat untuk membaca. Hal ini bisa dilihat dari tabel hasil observasi di atas yang mana jumlah jawaban akan dibagi dengan jumlah 17 pernyataan responden maka hasil yang di dapat adalah rata – rata jawaban sangat setuju $\frac{357}{17} \times 100\% = 21\%$, setuju $\frac{776}{17} \times 100\% = 46\%$, kurang setuju $\frac{412}{17} \times 100\% = 24\%$, tidak setuju $\frac{161}{17} \times 100\% = 9\%$ ini menunjukkan bahwa kurangnya minat baca siswa kelas X SMK Negeri 1 Bancak.

Tabel 1.7
Data Hasil Angket Observasi Fasilitas Perpustakaan

No	Indikator	Pernyataan	Jawaban (%)			
			SS	S	KS	TS
1	Ruangan Perpustakaan	Ruang baca yang disediakan perpustakaan sudah cukup luas (dapat menampung semua perabotan dengan penataan yang menarik)	23	47	22	8
		Ruang perpustakaan nyaman (karena terdapat AC dan kipas angin yang berfungsi dengan baik)	61	28	7	4
		Ruang perpustakaan memiliki pencahayaan yang cukup	24	47	22	7
2	Peralatan dan Perlengkapan Perpustakaan	Perpustakaan dilengkapi hotspot area	40	35	15	10
		Perpustakaan dilengkapi dengan komputer yang dapat digunakan pengunjung untuk mempermudah dalam pencarian buku	24	31	28	17
		Perabotan perpustakaan (seperti meja baca, rak buku, dan loker) memiliki kondisi yang baik dan dapat dimanfaatkan pengunjung sebagaimana mestinya	32	50	14	4
3	Koleksi Buku Bacaan	Perpustakaan mempunyai koleksi buku dan terbitan berkala (majalah, tabloid, koran) yang lengkap	29	48	21	2
		Koleksi buku di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak up to date atau selalu menyesuaikan perkembangan jaman	31	49	19	1
		Kondisi fisik koleksi buku di perpustakaan baik dan terawat	27	52	20	1
Jumlah			291	387	168	54
Rata – rata			32%	43%	19%	6%

Sumber : Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bancak

Observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa fasilitas di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak tersebut sudah memadai, hal ini dapat dilihat dari rata – rata yang menjawab sangat setuju 32%, setuju 43%, kurang setuju 19% dan jawaban tidak setuju 6% pada pernyataan hasil angker observasi diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang ada di perpustakaan sudah memadai untuk menarik minat baca siswa.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tabel 1.8
Data Hasil Angket Observasi Lingkungan Teman Sebaya

No	Indikator	Pernyataan	Jawaban (%)			
			SS	S	KS	TS
1	Kerjasama	Saya banyak menghabiskan waktu untuk membaca bersama teman kelompok	14	45	30	11
		Saya banyak menghabiskan waktu bersama teman untuk belajar kelompok	12	47	29	12
		Saya suka mengerjakan tugas kelompok bersama teman – teman	23	52	17	8
2	Persaingan	Saya saling bersaing bersama teman – teman untuk mendapatkan nilai terbaik	39	38	15	8
		Saya lebih mementingkan kepentingan kelompok saya dari pada teman diluar kelompok saya	35	40	17	8
		Saya tidak peduli saat teman mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal latihan	10	11	38	41
3	Pertentangan	Saya tidak suka kepada kelompok lain yang ada di SMK Negeri 1 Bancak	7	14	31	48
		Saya berbeda pendapat dengan teman yang berbeda visi dan misi saat mencari buku	9	44	31	16
4	Penerimaan	Saya selalu menghargai pendapat teman saya yang berbeda	33	47	12	8
		Saya menerima masukan dan menggunakannya dalam mengerjakan tugas kelompok	32	55	10	3
		Saya tidak mau berteman dengan teman yang malas	27	31	34	8
		Saya hanya mau berteman dengan teman yang rajin dan pandai	24	20	31	25
5	Penyesuaian	Saya memberikan maaf kepada teman yang berbuat salah dan sudah meminta maaf	47	40	9	4
		Saya berusaha menjalin hubungan baik dengan semua teman walaupun beda kelompok atau visi dan misi	45	40	10	5
		Saya jarang mengingatkan ketika teman saya malas	11	21	43	25
6	Perpaduan	Merasa senasib sepenanggungan kepada teman yang mempunyai masalah	21	51	15	13
		Saya tidak peduli kepada teman yang mempunyai masalah	5	25	36	34
		Saling membantu kelompok dalam pencarian buku yang dibutuhkan kelompok	35	53	9	3
		Saya membantu memberikan informasi dimana letak buku yang dicari	22	60	7	11
Jumlah			451	734	424	291
Rata – rata			24%	39%	22%	15%

Sumber : Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bancak

Dari tabel 2.8 menunjukkan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap minat baca karena rata – rata jawaban sangat setuju 24%, setuju 39%, kurang setuju 22%, dan jawaban tidak setuju 15%.

Membaca adalah salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan. Menurut Santosa (2009:82) “Pada dasarnya manusia di samping sebagai makhluk sosial juga sebagai makhluk individu atau pribadi. Dalam perkembangan sosialnya, anak juga dipengaruhi oleh perkembangan kepribadiannya. Kelompok sebaya juga berpengaruh baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan kelompok.

Tabel 1.9
Data Hasil Angket Observasi Kinerja Pustakawan

No.	Indikator	Pernyataan	Jawaban (%)			
			SS	S	KS	TS
1	Pelayanan Sirkulasi	Petugas perpustakaan melayani peminjaman dan pengembalian buku dengan cepat	29	47	14	10
		Petugas perpustakaan melayani peminjaman dan pengembalian buku dengan ramah	31	49	16	4
		Petugas perpustakaan memberikan waktu pinjam buku yang cukup untuk dibaca di rumah	39	42	14	5
2	Pelayanan Informasi	Petugas perpustakaan selalu memberikan informasi yang bermanfaat kepada pengunjung perpustakaan	26	48	19	7
		Petugas perpustakaan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengunjung dengan jelas	24	60	14	2
3	Pelayanan Bimbingan Belajar	Petugas perpustakaan selalu membantu pemustaka dalam menemukan buku yang dicari	25	54	15	6
		Petugas perpustakaan selalu peduli terhadap permasalahan akan kebutuhan informasi bahan pustaka yang dibutuhkan pemustaka	17	58	18	7
Jumlah			191	358	110	41
Rata – rata			27%	51%	16%	6%

Sumber : Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bancak

Dari data tabel 2.9 dapat diperoleh kesimpulan bahwa kinerja pustakawan sangat baik. Melihat hasil rata – rata jawaban setuju diperoleh 51% yang

menyatakan bahwa kinerja pustakawan baik. Berhasil atau tidaknya kinerja pustakawan tergantung dari kemampuan lembaga atau organisasi tersebut memenuhi harapan dari siswa tersebut.

Berdasarkan hasil tabel dan pengamatan dilapangan yang dilakukan pada Senin, 1 Maret 2016 peneliti ingin mengetahui apakah minat baca dipengaruhi oleh fasilitas perpustakaan, lingkungan teman sebaya dan kinerja pustakawan atau tidak. Sehingga penulis tertarik mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Bancak dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Lingkungan Teman Sebaya dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X di Perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak Kabupaten Semarang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh fasilitas perpustakaan, lingkungan teman sebaya, dan kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa kelas x di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak?
2. Adakah pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas x di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak?
3. Adakah pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat baca siswa kelas x di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak?
4. Adakah pengaruh kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa kelas x di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak?

1.3 Tujuan Penelitian :

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan, lingkungan teman sebaya, dan kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa kelas x di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas x di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat baca siswa kelas x di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak.
4. Untuk mengetahui pengaruh kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa kelas x di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dibidang perpustakaan baik perpustakaan umum maupun perpustakaan sekolah.
 - b. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan karya ilmiah.
 - b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk lebih mengetahui minat baca siswa dan dapat memotivasi siswa untuk

lebih gemar membaca dengan adanya fasilitas dan pelayanan di perpustakaan.

- c. Bagi pustakawan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan koreksi untuk manajemen perpustakaan ke arah yang lebih baik.
- d. Bagi siswa, diharapkan siswa mempunyai minat baca di perpustakaan sekolah yang tinggi agar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih banyak.
- e. Bagi pembaca, sebagai wacana dan menambah wawasan informasi yang dapat dijadikan referensi atau tambahan pengetahuan dalam mengembangkan ilmu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan tentang Minat Baca

2.1.1 Pengertian Minat Baca

Setiap insan mempunyai kecenderungan untuk selalu berintegrasi dengan sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya. Apabila sesuatu itu memberikan rasa senang, bahagia, dan bermanfaat bagi dirinya, kemungkinan ia akan berminat terhadap sesuatu tersebut.

Menurut Sutarno (2006:107), “Minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Sedangkan menurut Sabri (2007:84), “Minat (*Interest*) adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu terus – menerus”. Minat menurut penulis merupakan “Suatu motivasi yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang dipilihnya. Jika mereka melihat sesuatu yang akan memberikan manfaat, mereka akan memperoleh kepuasan dan mereka akan berminat pada hal tersebut”.

Berdasarkan uraian – uraian tentang minat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa suka atau keinginan akan suatu obyek atau suatu hal, dan keinginan untuk mencapai atau mempelajari obyek tersebut karena obyek yang dipelajarinya sesuai dengan kebutuhan dan memuaskan keinginan jiwanya sehingga dapat mempengaruhi apa yang ada dalam dirinya, pengetahuan atau keterampilannya, serta membawa kemajuan pada dirinya yang akan membuat dia dapat mencapai apa yang menjadi tujuannya.

Minat membaca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang memiliki minat membaca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca. Minat yang timbul dari diri seseorang akan mempengaruhi pencapaian sesuatu yang mereka inginkan, seperti halnya mengenai membaca. Sedangkan kata membaca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2011:109) berasal dari kata “baca” yang berarti “melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dilihat”.

“Membaca merupakan kegiatan kompleks dan sengaja, dalam hal ini berupa proses berpikir yang didalamnya terdiri dari berbagai aksi pikir yang bekerja secara terpadu mengarah kepada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan,”(Bafadal, 2009:193).Minat baca pada anak tidak muncul begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang dan tahapan perubahan yang muncul secara teratur dan berkesinambungan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah suatu rasa lebih suka dan tertarik pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (baca) yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut dengan kesadaran sendiri tanpa ada yang menyuruh, kemudian diikuti rasa senang serta adanya usaha – usaha seseorang untuk membaca.

2.1.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa

Membaca sangat penting bagi kehidupan manusia, akan tetapi kenyataannya bahwa banyak orang dewasa apalagi anak – anak atau siswa belum menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan. Menurut Bafadal (2009:193) “membaca merupakan kegiatan kompleks dan disengaja, dalam hal ini berupa

proses berpikir yang didalamnya terdiri dari berbagai aksi pikir yang bekerja secara terpadu mengarah pada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan". Hal ini dikarenakan mereka belum menjadikan membaca sebagai suatu kebutuhan atau budaya. Minat baca tidak hadir dengan sendirinya tetapi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca.

Sutarno (2006:27) "menyatakan bahwa faktor yang menjadi pendorong atas bangkitnya minat baca ialah ketertarikan, kegemaran, dan hobi membaca, dan pendorong tumbuhnya kebiasaan membaca adalah kemauan dan kemampuan membaca". Berseminya budaya baca adalah kebiasaan membaca, sedangkan kebiasaan membaca terpelihara dengan tersedianya bahan bacaan yang baik, menarik, memadai, baik jenis maupun mutunya.

Menurut Prastowo (2012:380) "ada sejumlah faktor yang turut menentukan terhadap kesiapan siswa dalam membaca". Jadi faktor yang mempengaruhi minat membaca dengan adanya dorongan yang kuat, atau dorongan yang timbul dari dirinya sendiri, pada hakikatnya tidak lepas juga dorongan dari faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya minat baca seseorang.

Minat membaca siswa muncul apabila mereka tertarik terhadap sesuatu dan merasa membutuhkannya seperti apa yang telah di ungkapkan.

2.1.3 Indikator Minat Baca

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2011:552), indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan.

Kaitannya dengan minat membaca, maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat membaca.

Berdasarkan pengertian minat membaca yang dikemukakan dapat diungkapkan beberapa indikator yang menunjukkan minat siswa dalam membaca. Menurut Sutarno (2006:29) ”indikator siswa yang memiliki minat baca tinggi dapat diketahui dari perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca, dan usaha untuk membaca.

1. Perasaan Senang

Seorang siswa yang mempunyai minat baca terhadap suatu bacaan tertentu, maka ia senang terhadap buku bacaan tersebut, yaitu dengan senang hati mempelajari dan membaca ilmu yang berhubungan dengan hal tersebut, dan tidak ada sedikitpun perasaan terpaksa.

2. Pemusatan Perhatian

Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi/aktivitas jiwa yang sungguh – sungguh terhadap pengamatan. Dalam hal ini, perhatian yang diberikan oleh siswa yang berminat terhadap membaca dapat diukur melalui prestasi siswa, perhatian dan sikap yang diberikan ketika membaca berlangsung, keaktifan dalam belajar dikelas dan lain – lain.

3. Penggunaan Waktu

Seseorang yang memiliki minat membaca yang tinggi senantiasa membiasakan diri menggunakan waktu luang dan menyisihkan waktunya untuk membaca. Seorang siswa dapat dikatakan memiliki minat yang besar dalam membaca dapat dilihat dari penggunaan waktu yang dilakukan oleh siswa tersebut dalam membaca buku.

4. Motivasi Untuk Membaca

Seorang siswa dikatakan memiliki minat yang besar dalam membaca dapat dilihat dari motivasinya dalam membaca. Seperti mengutamakan membaca dari pekerjaan yang lain, mengarahkan membaca untuk tujuan, dan meninggalkan kegiatan – kegiatan yang dapat menghambat tujuannya dalam membaca.

5. Emosi Dalam Membaca

Emosi berkaitan dengan perasaan yang kuat. Dalam hal ini, siswa yang memiliki minat yang tinggi dalam membaca, siswa tersebut akan meresapi makna yang terandung dalam buku dan larut dalam isi bacaan.

6. Usaha Untuk Membaca

Seseorang yang memiliki minat yang besar dalam membaca akan melakukan usahanya untuk membaca. Misalnya berusaha untuk memiliki buku, dan meminjam buku dengan tujuan untuk dapat membaca buku tersebut.

2.2 Tinjauan tentang Fasilitas Perpustakaan

2.2.1 Pengertian Fasilitas Perpustakaan

Prastowo (2012:297) “Prasarana perpustakaan adalah fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan”. Menurut Moenir (2001:119) menyatakan bahwa “fasilitas adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam melaksanakan pekerjaan, dan juga sosial dalam rangka kepentingan orang – orang yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja itu atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh orang pengguna”. Sedangkan menurut Sriyadi dalam Nugroho (2011:15) menyatakan

bahwa “fasilitas adalah kelengkapan bangunan yang berkaitan dengan pengendalian yang lebih baik dan efisien yang diperoleh dari keamanan dan kenyamanan”.

Suwarno dan Nugroho (2011:16) “mendefinisikan perpustakaan sebagai ruangan bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual”. Pendapat lain menyatakan bahwa “perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dan gedung atau bangunan, atau gedung tersendiri yang berisi buku – buku koleksi, yang disusun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu – waktu diperlukan oleh pembaca”, (Sutarno, 2006:11).

Berdasarkan beberapa pengertian dari fasilitas dan perpustakaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan segala sesuatu yang dipergunakan dan dinikmati guna menunjang pengorganisasian koleksi buku pustaka dan terbitan lain yang diatur dengan tata susunan tertentu dalam suatu ruangan yang nyaman.

2.2.2 Indikator Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan menjadi sisi lain yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan perpustakaan. Seringkali yang terjadi masalah perpustakaan adalah masalah ketiadaan atau ketidakberdayaan fasilitas. Mulai dari ketiadaan tempat, ketiadaan koleksi, ketiadaan sarana pendukung, dan sarana prasarana lainnya. Biasanya tiap level sekolah mempunyai karakteristik masing – masing dalam perencanaan fasilitas.

Prastowo (2012:300) menentukan indikator – indikator dari fasilitas perpustakaan adalah :

1. Ruang Perputakaan

Menurut Prastowo (2012:304) dalam hal perencanaan pembangunan ruangan perpustakaan, perlu diperhatikan beberapa hal adalah :

- a. Asas – asas pendirian ruangan perpustakaan, bahwa pembangunan perpustakaan tidak mementingkan kemegahan, tetapi yang penting perencanaan pembangunan yang matang.
- b. Kaidah arsitektur, gedung atau ruangan perpustakaan sekolah hendaknya perlu ditata sesuai dengan kebutuhan dan harus tetap mengikuti prinsip – prinsip arsitektur.
- c. Pedoman luas ruangan, harus cukup menampung ruang koleksi bahan pustaka, ruang baca dengan kapasitas minimal 10% dari jumlah masyarakat yang akan dilayani, ruang layanan, ruang kerja pengelolaan dan administrasi.
- d. Lokasi ruangan, harus ditempat yang mudah dan ekonomis didatangi masyarakat pemakai.
- e. Bentuk ruangan, bahwa perlu adanya keselarasan antara *mebuler*, ruang gerak, dan ruang pemersatu.
- f. Asas – asas tata ruang, untuk penataan ruang perpustakaan sekolah ada asas jarak, asas rangkaian kerja, dan asas pemanfaatan.
- g. Penunjukan personalia, menunjuk seseorang yang bertanggung jawab atas pembangunan gedung.

- h. Kegiatan praperencanaan, pustakawan ditunjuk segera melakukan langkah – langkah yang dibutuhkan perpustakaan.
- i. Rencana pendahuluan, pustakawan harus mampu memvisualisasikan terpenuhi atau tidaknya permintaan perpustakaan dalam rencana pendahuluan.
- j. Rencana akhir dan spesifikasi, berupa gambar yang melukiskan desain ruangan, sistem ventilasi, dan sistem penerangan.

Muchyidin dan Sasmitamihardja (2008:69) menyatakan bahwa pada dasarnya gedung perpustakaan umum dibagi dalam dua kelompok ruangan,yaitu : ruang kerja (petugas) dan ruang pelayanan (pengunjung). Adapun rincian ruang perpustakaan pada umumnya adalah sebagai berikut :

- a. Ruang baca terdiri atas :
 - 1) Ruang baca umum
 - 2) Ruang baca referensi
 - 3) Ruang belajar individual
 - 4) Ruang kelas/diskusi
 - 5) Ruang konferensi/auditorium
 - 6) Ruang pertunjukan audio visual
 - 7) Ruang pameran
- b. Ruang koleksi terdiri atas :
 - 1) Ruang koleksi buku teks
 - 2) Ruan gkoleksi majalah dan surat kabar
 - 3) Ruang koleksi buku – buku referensi

- 4) Ruang koleksi penerbitan pemerintah
 - 5) Ruang koleksi khusus (penerbitan tentang daerah setempat)
 - 6) Ruang peralatan audio visual
- c. Ruang staf terdiri atas:
- 1) Ruang kepala perpustakaan
 - 2) Ruang tenaga administrasi
 - 3) Ruang pustakawan
- d. Ruang lainnya terdiri atas:
- 1) Koridor
 - 2) Gudang
 - 3) Wc

Pengaturan tata ruang perpustakaan sebagaimana dimaksud diatas harus dilihat secara fungsional karena hal ini akan memberikan pengaruh terhadap efisiensi ruang, arus lalu lintas, dan kenyamanan pemakai perpustakaan. Adapun pengaturan fungsional termaksud adalah seperti berikut:

- a. Fungsi dan program perpustakaan
- b. Jenis kegiatan yang akan dilaksanakan
- c. Jumlah, macam, dan tingkat pendidikan masyarakat yang akan menggunakan perpustakaan
- d. Luas mangan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perbandingan penduduk
- e. Hubungan tata kerja unit – unit kegiatan demi efisiensi kerja

f. Jumlah, jenis, dan macam perabotan perpustakaan akan ditampung di dalamnya

2. Peralatan Perpustakaan

Perabot atau peralatan perpustakaan perlu disediakan sebagai suatu syarat berdirinya perpustakaan. Jumlah dan jenis peralatan dimaksud dalam suatu perpustakaan, bergantung pada perpustakaan yang ada. Untuk perpustakaan sekolah dimana jumlah koleksinya relative kecil dibandingkan dengan perpustakaan – perpustakaan lain, maka banyaknya perabotann yang dibutuhkannya pun tidak boleh terlalu banyak. Jenis perabotan yang perlu disediakan perpustakaan sekolah sebagaimana ditetapkan peralatan habis pakai dan peralatan tahan lama.

1. Peralatan perpustakaan habis pakai

Menurut Prastowo (2012: 342) peralatan habis pakai adalah peralatan yang relatif cepat habis, peralatan ini meliputi beberapa jenis berikut :

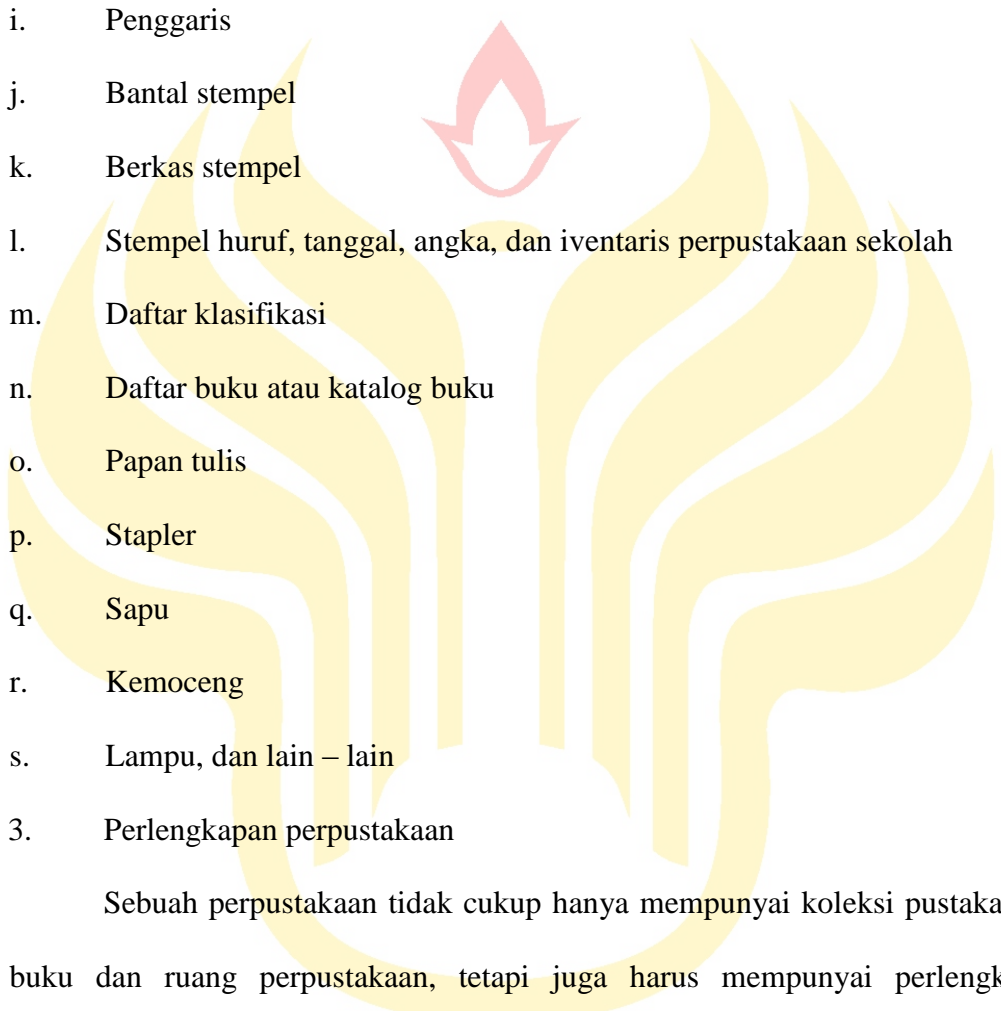
- a. Potlot
- b. Potlot warna
- c. Pena
- d. Kertas untuk print, membuat label buku, kantong buku, dan slip tanggal
- e. Kertas manila untuk membuat kartu katalog, kartu buku dan kartu peminjam
- f. Formulir pendaftaran
- g. Kertas bergaris untuk mencatat sesuatu
- h. Buku catatan

- i. Blangko surat
- j. Amplop bermacam – macam ukuran
- k. Buku inventaris bahan – bahan pustaka
- l. Buku inventaris peralatan perpustakaan
- m. Buku induk peminjam
- n. Kartu anggota
- o. Tinta
- p. Penghapus
- q. Lem perekat cair dan kental
- r. Kuitansi
- s. Jepitan kertas
- t. Kapus tulis
- u. Spidol
2. Peralatan perpustakaan tahan lama

Peralatan yang tahan lama adalah peralatan yang bisa digunakan secara terus – menerus dalam jangka waktu yang relatif lama. Jenisnya meliputi beberapa

hal berikut :

- a. Komputer
- b. Printe
- c. Mesin hitung
- d. Keranjang sampah
- e. Kotak surat
- f. Jam dinding

- 
- g. Gunting
 - h. Pelubang kertas
 - i. Penggaris
 - j. Bantal stempel
 - k. Berkas stempel
 - l. Stempel huruf, tanggal, angka, dan inventaris perpustakaan sekolah
 - m. Daftar klasifikasi
 - n. Daftar buku atau katalog buku
 - o. Papan tulis
 - p. Stapler
 - q. Sapu
 - r. Kemoceng
 - s. Lampu, dan lain – lain
3. Perlengkapan perpustakaan

Sebuah perpustakaan tidak cukup hanya mempunyai koleksi pustaka atau buku dan ruang perpustakaan, tetapi juga harus mempunyai perlengkapan perpustakaan. Dian Sinaga (2011:59) mengungkapkan bahwa “kelancaran pelayanan perpustakaan sekolah ditunjang oleh perlengkapan dan peralatan yang memadai. Semua jenis benda yang berfungsi sebagai alat bantu tidak langsung dalam produksi, mempercepat proses, dan menambah kenyamanan dalam bekerja. Misalkan perlengkapan yang ada dalam perpustakaan seperti : meja, kursi baca, bangku, papan pengumuman, dan lain sebagainya.

Menurut Prastowo (2012:330) menjelaskan macam – macam perlengkapan yang diperlukan hampir setiap perpustakaan sekolah adalah :

- a. Rak buku satu muka, rak buku dua muka dan rak buku rendah
- b. Rak majalah dengan berbagai ukuran dan bentuk
- c. Lemari katalog, juga dengan berbagai ukuran dan bentuk
- d. Meja sirkulasi
- e. Meja dan kursi baca
- f. Meja kerja pegawai atau petugas
- g. Rak surat kabar
- h. Rak kamus dan atlas
- i. Papan pengumuman
- j. Tempat penitipan barang

2.3 Tinjauan tentang Lingkungan Teman Sebaya

2.3.1 Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Havinghurs dalam Santosa (2009:82) “pengaruh teman sebaya mengakibatkan adanya kelas sosial, *in group*, dan *out group*. Kelas sosial merupakan pembentukan teman sebaya berdasarkan status sosial ekonomi individu sehingga dapat digolongkan atas kelompok kaya dan kelompok miskin. *In group* adalah teman sebaya dalam kelompok sedangkan *Out group* adalah teman sebaya di luar kelompok”.

“Lingkungan adalah semua benda dan kondisi termasuk di dalamnya manusia dan aktivitasnya, yang terdapat dalam ruang di mana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup

lainnya”, (Darsono, 1995).“Teman adalah suatu bentuk hubungan yang dekat yang melibatkan kesenangan, penerimaan, percaya, respek, saling membantu, menceritakan rahasia, pengertian, dan spontanitas”, (Santrock, 2003).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan secara umum pengertian kelompok teman sebaya yaitu suatu kelompok anak-anak yang memiliki tingkat usia dan ciri-ciri yang sama dan memiliki kesenangan yang sama pula. Dengan adanya kelompok teman sebaya, seorang individu yang sedang berkembang dari fase kanak-kanak menuju dewasa memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri mereka

Santosa (2009:82) menyebutkan pengaruh dari teman sebaya ada yang positif dan ada yang negatif.

1. Pengaruh positif dari teman sebaya adalah sebagai berikut:
 - a. Apabila dalam hidupnya individu memiliki teman sebaya maka lebih siap menghadapi kehidupan yang akan datang.
 - b. Individu dapat mengembangkan rasa solidaritas antarkawan.
 - c. Apabila individu masuk dalam kelompok sebaya, setiap anggota akan dapat membentuk masyarakat yang dapat direncanakan sesuai dengan kebudayaan yang mereka anggap baik.
 - d. Setiap anggota dapat berlatih memperoleh pengetahuan dan melatih kecakapan bakatnya.
 - e. Mendorong individu untuk bersifat mandiri.
 - f. Menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan kelompok.
2. Pengaruh negatif dari kelompok sebaya adalah sebagai berikut:
 - a. Sulit menerima seseorang yang tidak mempunyai kesamaan.
 - b. Tertutup bagi individu lain yang tidak termasuk anggota.
 - c. Menimbulkan rasa iri pada anggota yang tidak memiliki kesamaan dengan dirinya.
 - d. Timbulnya persaingan antaranggota kelompok.
 - e. Timbulnya pertentangan atau *gap-gap* antarkelompok sebaya.

2.3.2 Indikator Teman Sebaya

Seseorang memiliki kebutuhan yang kuat untuk disukai dan diterima oleh teman sebaya. Fungsi teman sebaya menurut Santoso (2009:79) adalah sebagai berikut:

1. Mengajarkan kebudayaan
2. Mengajarkan mobilitas sosial
3. Membantu peranan sosial yang baru
4. Teman sebaya sebagai sumber informasi bagi orang tua dan guru bahkan untuk masyarakat
5. Dalam teman sebaya, individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain
6. Kelompok sebaya mengajar moral orang dewasa
7. Dalam kelompok sebaya, individu dapat mencapai kebebasan sendiri
8. Didalam kelompok sebaya anak-anak mempunyai organisasi sosial yang baru.

Menurut Merton, Park dan Burgess dalam Santoso (2009:23), mengatakan bentuk – bentuk interaksi sosial yaitu :

1. Kerjasama(*Cooperation*)

Proses timbulnya kerjasama adalah apabila individu menyadari bahwa mereka mempunyai tujuan atau kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian diri untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

2. Persaingan(*Competition*)

Pada dasarnya, berteman adalah proses sosial ketika individu/ kelompok saling berusaha dan berebut untuk mencapai keuntungan dalam waktu yang bersamaan.

3. Pertentangan(*Conflict*)

Pertentangan adalah suatu proses sosial ketika individu – individu atau kelompok individu berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan dengan ancaman atau kekerasan.

4. Penerimaan

Proses sosial yang timbul karena penerimaan dan pengolahan unsur-unsur kebudayaan asing tanpa menghilangkan unsur-unsur kebudayaan asli.

5. Penyesuaian

Persahabatan dapat memberikan proses yang menuju kenyamanan dalam pertemanan yang menghasilkan integrasi di dalam masyarakat. Dalam penyesuaian akan melewati banyak proses yang setiap hari selalu terjadi.

6. Perpaduan (*asimilasi*)

Asimilasi adalah suatu proses dalam taraf kelanjutan, yang ditandai dengan adanya usaha – usaha mengurangi perbedaan yang terdapat di antara individu atau kelompok dan juga merupakan usaha – usaha untuk mempertinggi kesatuan tindakan, sikap, dan proses mental dengan memperhatikan kepentingan dan tujuan bersama.

Menurut Parker dan Asher dalam Santrock (2009), mengatakan bahwa ada beberapa manfaat dari persahabatan yaitu :

1. Pertemanan

Persahabatan memberikan anak seorang teman akrab, seseorang yang bersedia untuk menghabiskan waktu dengan mereka dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.

2. Dukungan fisik

Persahabatan memberikan sumber dan bantuan kapan pun dibutuhkan,

3. Dukungan ego

Persahabatan membantu anak merasa bahwa mereka adalah individu-individu yang berkompoten dan berharga. Selain itu, hal yang terpenting adalah dukungan sosial dari teman-temannya.

4. Keintiman/kasih sayang

Persahabatan memberikan anak-anak suatu hubungan yang hangat, penuh kepercayaan, dan dekat dengan orang lain. Dalam hubungan ini, anak-anak merasa nyaman terbuka untuk berbagi informasi pribadi.

2.4 Tinjauan tantang Kinerja Pustakawan

2.4.1 Pengertian Kinerja Pustakawan

Bafadal (2009:124) “pelayanan merupakan kegiatan pemberian pelayanan kepada pengunjung perpustakaan sekolah dalam menggunakan buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya”. Kinerja merupakan catatan hasil yang diproduksi (dihasilkan) atas fungsi pekerjaan tertentu atau aktivitas – aktivitas selama periode waktu tertentu (Bernardin, 2001 dalam Sudarmanto,2009:8).

Kinerja adalah tindakan dan perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi, kinerja bukan konsekuensi atau hasil tindakan tetapi tindakan itu sendiri (Ricard, 2003 dalam Sudarmanto,2009:9).Kinerja atau *”performance”* sebuah perpustakaan adalah gambaran atas keberhasilan ataupun kegagalan penyelenggaraan perpustakaan (Sutarno, 2006:116).

Kinerja perpustakaan dapat dikembangkan melalui komponen – komponen yang ada di dalamnya, komponen utama yang menjadi pokok pengembangan yaitu sumber daya manusia, koleksi, sistem layanan, fasilitas pendukung dan marketing. Kualitas suatu perpustakaan harus diukur dalam hal yang berkaitan dengan interaksi pemakai perpustakaan dengan sumber daya perpustakaan dan pelayanan yang diberikan. Jadi kinerja sebuah perpustakaan tergantung pada sumber daya yang ada di dalamnya, baik itu dari sumber daya manusia yang mengelola fasilitas perpustakaan dan merawat fasilitas perpustakaan atau koleksi kepada pemakai perpustakaan maupun fasilitas dan koleksi fasilitas perpustakaan yang dimiliki oleh perpustakaan.

Dalam Undang – Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal. Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Dari berbagai uraian di atas dapat, maka disimpulkan bahwa kinerja pustakawan adalah sebuah profesi yang berhubungan dengan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya khususnya dalam bidang kepustakaan.

2.4.2 Sifat dan Sikap Pustakawan

Menurut Bafadal (2009 : 175-176), seseorang yang diangkat sebagai petugas perpustakaan sekolah harus memiliki sifat – sifat sebagai berikut :

- a. Petugas perpustakaan sekolah harus memiliki pengetahuan di bidang perpustakaan sekolah.

- b. Petugas perpustakaan sekolah harus memiliki pengetahuan di bidang pendidikan.
- c. Petugas perpustakaan sekolah harus memiliki minat terhadap penyelenggaraan perpustakaan sekolah.
- d. Petugas perpustakaan sekolah harus suka bekerja, tekun, dan teliti dalam melaksanakan tugas – tugasnya.
- e. Petugas perpustakaan sekolah harus terampil mengelola perpustakaan sekolah.

Adapun berhubungan dengan sikap pustakawan sangat berpengaruh bagi kemajuan bagi perpustakaan sekolah. Secara umum ciri – ciri pustakawan sekolah yang efektif meliputi sepuluh macam, yaitu jujur, sopan dan ramah, komunikatif, bersikap positif, menghargai waktu, penuh pengertian, kreatif, profesional, bersahabat, tertib, dan rapi (Atwell, 2009 dalam Prastowo, 2012 : 364).

Menurut Suwarno dalam Prastowo (2012: 364), sikap yang hendaknya dimiliki oleh seorang pustakawan adalah :

1. Sikap legawa

Sikap *legawa* maksudnya bentuk sikap pustakawan dalam menerima kritik dan saran serta memahami kondisi masa lalu dan sekarang sebagai titik balik perkembangan di masa yang akan datang.

2. Terbuka untuk kemajuan

Maksudnya adalah bentuk sikap pustakawan yang melihat kemajuan sebagai motivasi untuk mengembangkan diri, tidak mudah puas dengan keadaan

yang ada sekarang. Tetapi sebaliknya, keadaan sekarang menjadi pikiran untuk mempersiapkan diri menuju kondisi yang lebih baik.

3. Studi banding

Sikap ini adalah bentuk *follow up* dari sikap *legawa* dan berkeinginan untuk maju. Dengan studi banding, pustakawan melihat secara langsung perkembangan di tempat lain dan menganalisis hal – hal yang perlu dilakukan untuk perpustakaan, sehingga semakin memantapkan program perpustakaan yang akan dilakukan.

2.4.3 Indikator Kinerja Pustakawan

Untuk mengukur kinerja pustakawan dapat dilihat dari penilaian prestasi kerja, dimana penilaian prestasi kerja tersebut berdasarkan angka kredit. Menurut KEPMENPAN No. 132/KEP/M.PAN/12/2002 angka kredit adalah satuan nilai dari tiap butir kegiatan dan atau akumulasi nilai butir – butir kegiatan yang harus dicapai oleh pejabat fungsional dalam rangka pembinaan karier yang bersangkutan. Dengan demikian, maka dapat diketahui bahwa angka kredit kinerja pustakawan merupakan tugas yang berupa pelayanan.

Menurut Bafadal (2009:124), indikator kinerja pustakawan dapat dilihat dari pelayanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian buku), pelayanan informasi, dan pelayanan bimbingan belajar.

1. Pelayanan Sirkulasi

Pelayanan sirkulasi adalah kegiatan melayani peminjaman dan pengembalian buku – buku perpustakaan sekolah.

a. Peminjaman buku

Ada dua yang dapat digunakan dalam peminjaman buku, yaitu sistem terbuka (*open acces system*) dan sistem tertutup (*closed acces system*).

Pada perpustakaan sekolah yang menggunakan sistem terbuka murid – murid diperbolehkan mencari dan mengambil sendiri buku – buku yang dibutuhkan. Jadi pada sistem ini murid – murid boleh masuk ke gudang/ruang buku. Apabila akan pinjam maka buku yang telah ditemukan dibawa ke bagian sirkulasi untuk dicatat seperlunya.

Sedangkan pada perpustakaan sekolah yang menggunakan sistem tertutup murid – murid tidak diperbolehkan mencari dan mengambil sendiri buku – buku yang dibutuhkan. Apabila ingin mencari buku harus melalui petugas. Jadi pada sistem ini murid – murid tidak diperbolehkan masuk ke gudang / ruang buku.

b. Pengembalian buku

Tata cara pengembalian buku antara sistem terbuka dan sistem tertutup sama saja. Pertama-tama buku akan dikembalikan diserahkan kepada bagian sirkulasi. Petugas meneliti tanggal pengembalian yang tertera pada slip tanggal untuk mengetahui apakah pengembalian buku tersebut terlambat atau tidak. Jika terlambat harus diberi sanksi menurut peraturan yang berlaku. Kemudian petugas mengambil kartu peminjam. Keterangan peningkatan pada kartu tersebut dicoret atau distempel KEMBALI. Akhirnya kartu peminjam di file lagi ditempatnya, kartu buku dimasukkan lagi ke kantongnya, dan buku disimpan lagi di rak atau lemari semula.

2. Pelayanan informasi

Perpustakaan sekolah harus dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi setiap orang yang membutuhkannya. Pada prinsipnya pelayanan informasi ditujukan untuk memberikan jawaban – jawaban atas pertanyaan pengunjung perpustakaan sekolah yang membutuhkan keterangan dan memberikan petunjuk tentang bahan – bahan tertentu.

Tugas pelayanan informasi ini akan bisa terselenggarakan dengan sebaik-baiknya tergantung pada dua faktor, yaitu faktor kelengkapan koleksi dan faktor kemampuan petugas.

a. Kelengkapan koleksi

Kelengkapan koleksi yang tersedia di perpustakaan sekolah sangat mempengaruhi terhadap pelayanan informasi. Oleh sebab itu pengadaan bahan – fasilitas perpustakaan harus diusahakan secara kontinu. Apabila tidak mampu membeli buku – buku, usahakan dengan cara lain seperti tukar – menukar atau meminjam dari perpustakaan sekolah lainnya.

Dalam rangka pelayanan informasi ini koleksi referensi seperti Kamus, Ensiklopedi, Buku Pegangan (*Handbook*), Buku Tahunan (*Yearbook*), Almanak, Laporan Penelitian Ilmiah, Laporan Pertemuan Ilmiah, Tinjauan Perkembangan Bibliografi, Katalog Induk, Buku petunjuk (*Directory*), Biografi, jangan diperbolehkan dibawa pulang, tetapi sekedar dibaca di ruang baca atau ruang referensi. Begitu pula buku – buku yang jumlahnya hanya satu eksemplar dan koleksi khusus seperti majalah, surat kabar, bulletin, film, slide, peta, globe dan sebagainya jangan diperbolehkan dibawa pulang, tetapi sekedar di ruang baca atau

ruang referensi. Begitu pula buku – buku yang jumlahnya hanya satu eksemplar dan koleksi khusus seperti majalah, surat kabar, bulletin, peta, globe, dan sebagainya jangan diperbolehkan dibawa pulang, tetapi sekedar dibaca di ruang baca atau ruang referensi.

b. Kemampuan petugas

Seorang pustakawan harus mempunyai pengetahuan yang luas dan mengetahui isi dan ciri khas setiap bahan referensi, seperti kamus, ensiklopedi, almanak, dan sebagainya. Selain itu pustakawan juga harus mempunyai sikap yang lemah lembut, sabar, tidak cepat bosan dan putus asa, dan yang lebih penting pustakawan harus mampu mengadakan “*human relation*” dengan pengunjung perpustakaan sekolah sehingga pengunjung tidak merasa takut minta bantuan kepada pustakawan. Pengunjung akan merasa aman apabila sedang berada di dalam perpustakaan sekolah.

3. Pelayanan Bimbingan Belajar

Seorang pustakawan harus bisa membantu memberikan bimbingan belajar kepada pengunjung perpustakaan sekolah. Dalam hal ini pustakawan hendaknya membantu pemustaka yang kesulitan dalam menemukan fasilitas perpustakaan yang sedang dicari, salah satunya yaitu dengan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada pemustaka. Pustakawan harus peduli terhadap permasalahan akan kebutuhan informasi fasilitas perpustakaan yang dibutuhkan pemustaka.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis Penelitian

2.5.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Membaca merupakan suatu kegiatan belajar siswa yang paling banyak memakan waktu dan memerlukan pemikiran. Menurut pendapat William Baker, sekitar 85% dari semua kegiatan belajar di sekolah terdiri atas membaca. Jadi, membaca merupakan sarana utama bagi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar. Setiap siswa memiliki alasan yang berbeda – beda dalam membaca, semua tergantung keinginan dan tujuan yang ingin dicapai. Ketika siswa mendapat sesuatu yang berguna bagi dirinya setelah membaca dan merasa puas maka timbul motivasi dalam dirinya sehingga menimbulkan minat baca.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang menunjang kegiatan belajar siswa sekaligus untuk menumbuhkan minat baca siswa. Di dalam perpustakaan terdapat berbagai fasilitas perpustakaan yang dapat digunakan oleh siswa untuk kelancaran kegiatan belajarnya. Minat membaca tidak timbul begitu saja namun harus dipupuk dan dikembangkan.

Sutarno (2006:27) “menyatakan bahwa faktor yang menjadi pendorong atas bangkitnya minat baca ialah ketertarikan, kegemaran, dan hobi membaca, dan pendorong tumbuhnya kebiasaan membaca adalah kemauan dan kemampuan membaca”. Berseminya budaya baca adalah kebiasaan membaca, sedangkan kebiasaan membaca terpelihara dengan tersedianya bahan bacaan yang baik, menarik, memadai, baik jenis maupun mutunya. Sedangkan yang menjadi variabel terkait dalam penelitian ini adalah fasilitas perpustakaan, lingkungan teman

sebayu, dan kinerja pustakawan. Fasilitas perpustakaan, lingkungan teman sebayu, dan kinerja pustakawan memiliki peranan dalam meningkatkan minat baca siswa.

Peran pustakawan sangat penting, hal ini dikarenakan pustakawan bisa menjadi motivator bagi siswa untuk membaca di perpustakaan. Pustakawan yang memiliki kinerja tinggi adalah pustakawan yang memiliki kompetensi sebagai seorang pustakawan dan memiliki pelayanan perpustakaan yang prima. Dengan demikian diharapkan pustakawan dapat cepat dan cakap dalam segala hal, memberikan pelayanan yang terbaik pada setiap pengunjung yang dapat berupa keramahan dalam menerima. Dengan kinerja yang tinggi maka pelayanan yang diberikan kepada siswa akan memuaskan sehingga akan meningkatkan minat baca siswa.

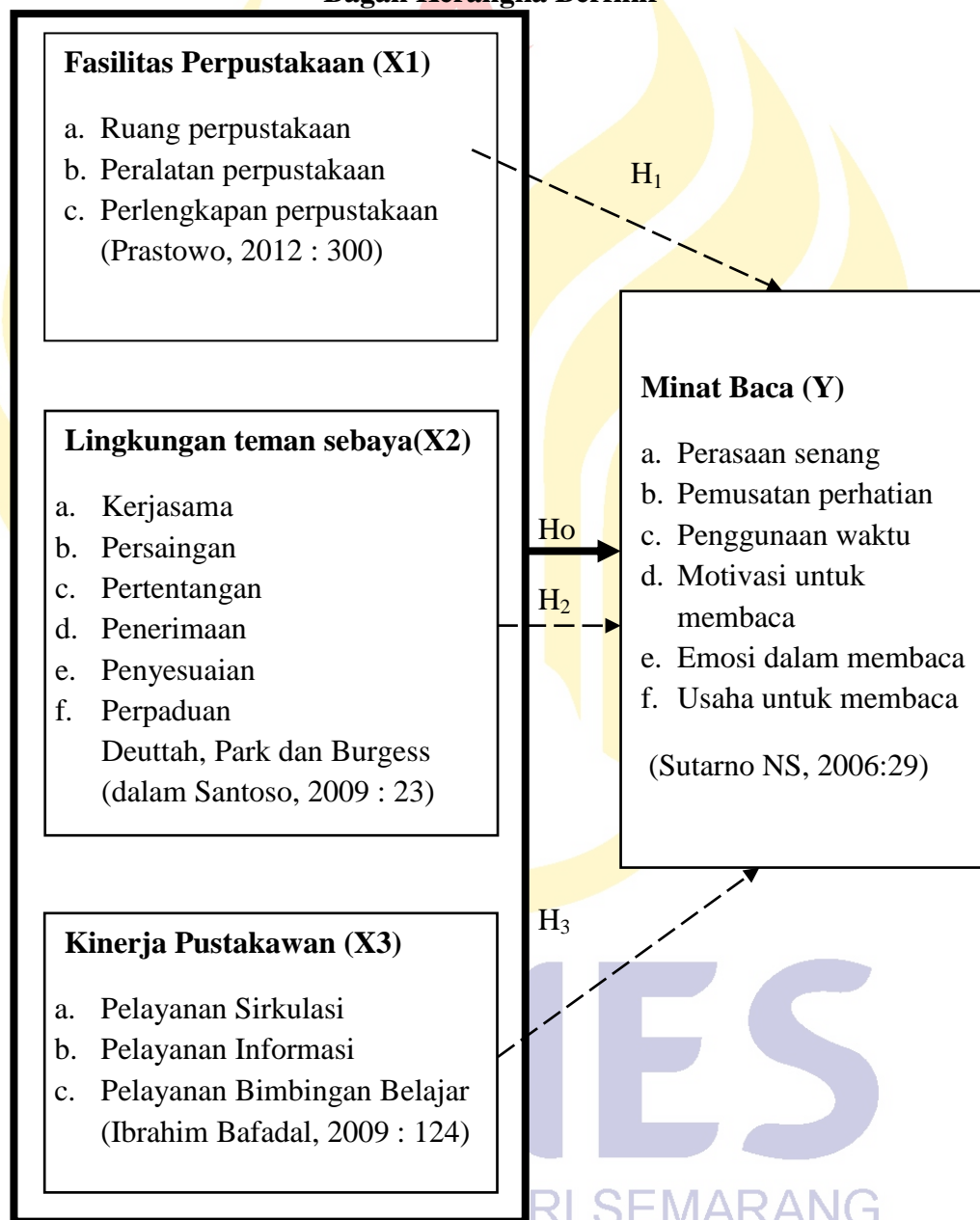
Selain kinerja pustakawan yang berkualitas, perpustakaan hendaknya mengatur dan mengelola fasilitas perpustakaan agar pengunjung perpustakaan merasa nyaman berada dalam perpustakaan. Serta memiliki lingkungan teman sebayu yang baik. Dengan demikian maka siswa akan tertarik untuk membaca di perpustakaan.

A large, faint watermark of the UNNES logo is centered on the page. It features a stylized yellow figure with arms raised, set against a circular background. Below the figure, the text 'UNNES' is written in a large, bold, blue font, and 'UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG' is written in a smaller, blue font below it.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Berdasarkan pemikiran diatas, maka dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berfikir



Keterangan :

-----> = Parsial
 -----> = Simultan

2.5.2 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:70) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan didalam bentuk kalimat pertanyaan”. Berdasarkan kerangka berfikir di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₀: Ada pengaruh fasilitas perpustakaan, lingkungan teman sebaya dan kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa kelas X di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak Kabupaten Semarang.
- H₁: Ada pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca di perpustakaan.
- H₂: Ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat baca di perpustakaan.
- H₃: Ada pengaruh kinerja pustakawan terhadap minat baca di perpustakaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara simultan antara fasilitas perpustakaan, lingkungan teman sebaya, dan kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa kelas X di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak Kabupaten Semarang.
2. Ada pengaruh positif secara partial antara fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas X di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak Kabupaten Semarang.
3. Ada pengaruh positif secara partial antara lingkungan teman sebaya terhadap minat baca siswa kelas X di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak Kabupaten Semarang.
4. Ada pengaruh positif secara partial antara kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa kelas X di perpustakaan SMK Negeri 1 Bancak Kabupaten Semarang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam simpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan fasilitas perpustakaan, terungkap bahwa fasilitas ruang perpustakaan kurang optimal, luas ruangan belum cukup menampung pengunjung yang datang. Diharapkan kedepannya pihak sekolah perlu

memperluas ruang perpustakaan dan pustakawan harus kreatif dalam penataan ruang perpustakaan agar terciptanya rasa nyaman bagi pengunjung.

2. Berkaitan dengan lingkungan teman sebaya, terungkap bahwa siswa mempunyai suatu perbedaan biasanya memicu suatu pertengkaran yang menimbulkan perasaan dikucilkan, stress hingga depresi sehingga proses belajar siswa menjadi terganggu. Diharapkan kedepannya, siswa hendaknya memiliki rasa kepedulian dan rasa saling menghargai satu sama lain.
3. Berkaitan dengan kinerja pustakawan, terungkap bahwa pustakawan belum sepenuhnya memberikan informasi yang bermanfaat kepada pengunjung perpustakaan. Hal ini pustakawan memberikan informasi yang tidak ada kaitannya dengan perpustakaan pada pengunjung. Untuk menghindari hal tersebut pustakawan hendaknya memberikan informasi pada pengunjung yang bertanya tentang seputar perpustakaan yang dikunjunginya. Seperti halnya memberikan informasi letak buku yang dicari pengunjung, dan memberikan informasi bagaimana aturan meminjam buku atau mengembalikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2013. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: CV Angkasa.
- Alisuf, Sabri. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Amirin, Tatang M. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Angkasa.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Depdiknas. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dian Sinaga. (2011). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung : Bejana.
- Ghozali, Imam. 2010. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- . 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga.
- Irianto, Rudi. 2015. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2014/2015*. Jurnal Penelitian.
- Lasa, Hs. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Moenir. 2011. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nugroho, dkk. 2011. *Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pakem*. Naskah Publikasi. Yogyakarta: STMIK Amikom Yogyakarta.

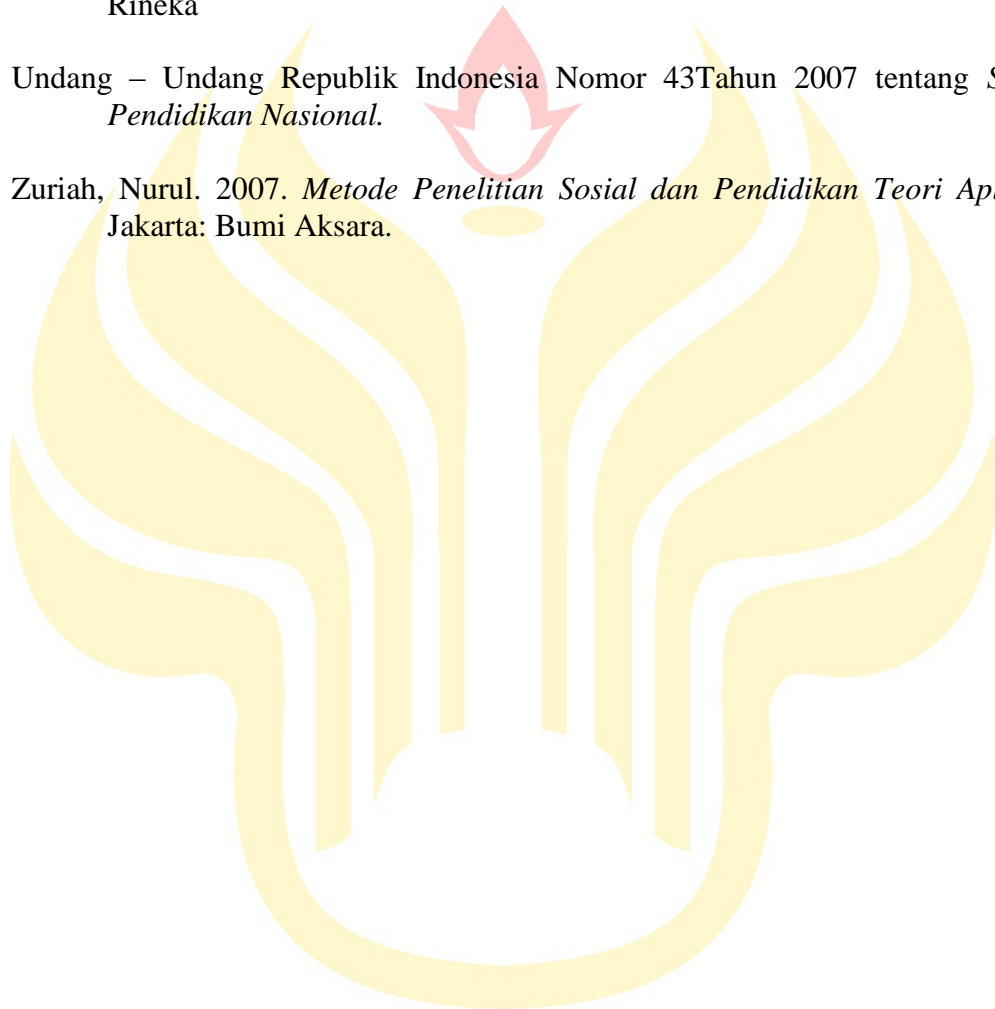
- Nurbiyanti, Enny. 2008. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 2 Blora*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: AZ-RUZZ MEDIA.
- Rifa'i, Achmad. dan Cathrina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Santosa, Slamet. 2009. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, John W. 2003. *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. 2007. *Remaja "Adolescence" : Edisi Kesebelas, Jilid Dua*. Penerjemah: Benedictine Widyasinta. Jakarta: Erlangga.
- Sinaga, Dian. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Slameto, 2010. *Belajar dan faktor –faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM Teori, Dimensi dan Implementasi dalam Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suherlan A. Muchyidin dan Iwa D. Sasmitamihardja. 2008. *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*. Bandung: PT. Puri Pustaka.
- Suherman. 2011. *Pustaka Inspiratif*. Bandung: MQS Publishing.
- Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Agung Seto.
- 2006. *Manajemen Perpustakaan (Suatu Pendekatan Praktis)*. Jakarta: CV. Agung Seto.
- Tirtarahardja, Umar dan S. L. La Sulo. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Umar, Tirtahardja dan Drs. La Sula. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Zuriah, Nurul. 2007. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG